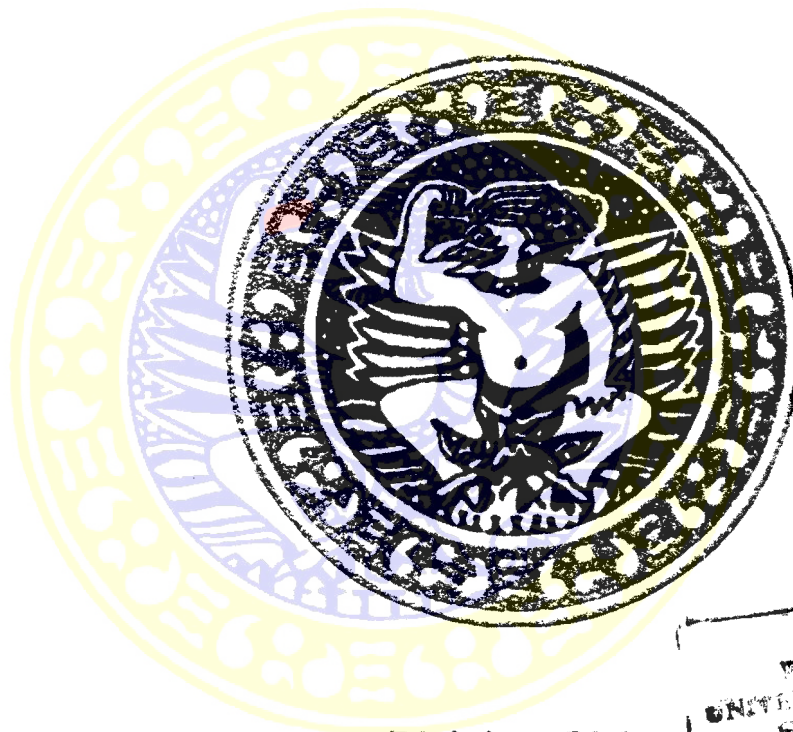


**PENERAPAN PRINSIP PENGAKUAN PENDAPATAN
BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A. 86/04
Azmy
p.



Diajukan Oleh

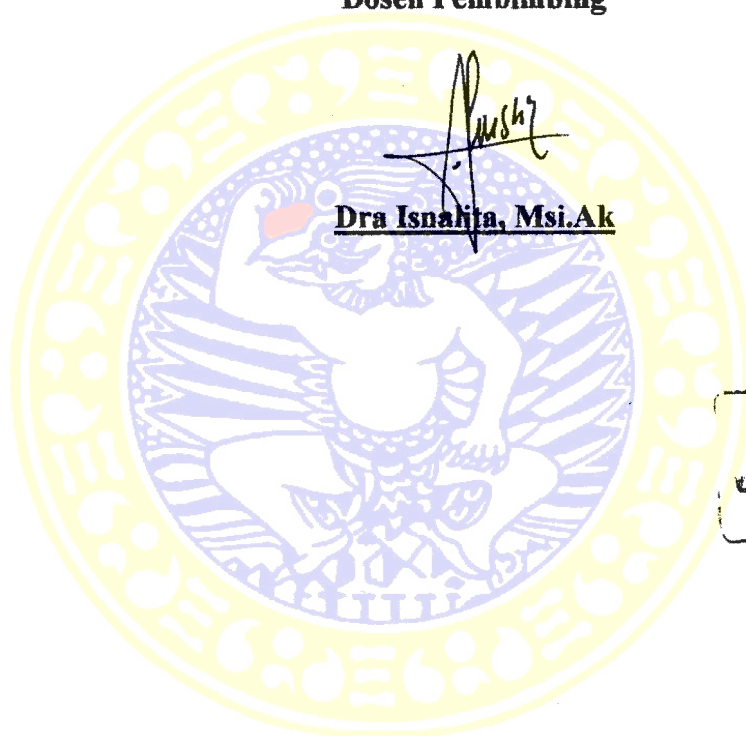
**M SIDDIQ AZMY
No. Pokok : 040023425 - E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Surabaya, 01 - April - 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra Isnahita, Msi.Ak

UNIVERSITAS
AIRLANGGA
SURABAYA

SKRIPSI

**PENERAPAN PRINSIP PENGAKUAN PENDAPATAN BAGI HASIL
PADA BANK SYARI'AH MANDIRI CABANG SURABAYA**

Diajukan oleh:

MOCH SIDDIQ AZMY

NIM:040023425-E

**S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI EKSTENSI
UNIV AIRLANGGA SURABAYA**

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

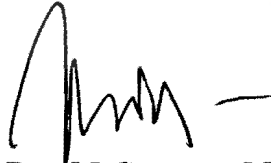
Dosen Pembimbing :



Dra Isnalita, Msi. Ak
NIP 131943801

Tanggal:... 20-11-2003 **...**

Ketua Prodi Akuntansi



Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak
NIP 131287542

Tanggal : 20-11-03 **.....**

ABSTRAKSI

Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang system operasinya berdasarkan syariah Islam. Upaya mendorong pengembangan Bank Syariah dilaksanakan dengan memperhatikan bahwa sebagian masyarakat muslim di Indonesia sedang menantikan suatu sistem perbankan yang sehat.

Terdapat perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Bank Syariah dalam memperoleh pendapatan berdasarkan prinsip bagi hasil sedangkan bank konvensional melalui sistem bunga.

Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya merupakan salah satu bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil sebagai pendapatan pada kegiatan operasionalnya. Produk Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya terdiri atas kegiatan Penghimpunan Dana, meliputi antara lain Giro Wadiah Syariah Mandiri, Deposito Mudharabah Syariah Mandiri, Tabungan Mudharabah Syariah Mandiri dan Tabungan Mudharabah MABRUR (untuk Haji dan Umroh). Sedangkan kegiatan penyaluran dana meliputi Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Al Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah.

Pendapatan yang diperoleh diperoleh dari mark-up yang disepakati antara bank dengan nasabah, pendistribusiannya bagi hasil ini berdasarkan atas nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya menganut ketidakpastian dalam memperoleh laba. Sehingga hanya pendapatan yang benar-benar telah diterima yang diakui. Dengan demikian maka pengakuan pendapatannya menggunakan metode dasar tunai (*cash basis*).

Dalam perkembangannya Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya mempunyai beberapa kendala antara lain pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan bank Syariah, pengaturan perbankan dan perlakuan Akuntansi yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasikan operasional Bank, sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai Bank Syariah masih belum mencukupi. Kendala-kendala tersebut dapat dikurangi dengan penyempurnaan ketentuan-ketentuan baik secara perbankan maupun akuntansi maupun dengan pelatihan-pelatihan terhadap sumber daya manusia dan sosialisasi perbankan Syariah